

ANALISIS DATA AHLI MATERI PADA MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN MENGENAL HURUF DI KB KARTINI SEDAYULAWAS KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN

Kamilah Rohmawati¹⁾ Risma Nugrahani*²⁾

KB Kartini Sedayulawas

Email: *nugrahanirisma@gmail.com.

ABSTRACT

This research is a research and development that aims to develop and determine the feasibility of busy book media as learning media to recognize letters in KB Kartini Sedayulawas. The development model used in this research is the R&D (Research and Development) model which has 10 stages in the research process. However, due to the limited time available and the Covid-19 outbreak, the researchers only used the first to fifth stages. The research subjects are validators consisting of 2 material experts, and the object of research is busy book media. To determine the feasibility of the busy book media that was developed, the resulting data was processed using predetermined criteria guidelines. After product validation, 61.7% were obtained in the "appropriate" category from material experts. So from these results, it is obtained that busy book media is suitable for use in the learning process to introduce letters in KB Kartini Sedayulawas..

Keywords: *busy book media, recognize letters*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media busy book sebagai media pembelajaran mengenal huruf di KB Kartini Sedayulawas. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model R&D (Research and Development) yang memiliki 10 tahapan dalam proses penelitiannya. Namun, karena terbatasnya waktu yang dimiliki dan adanya wabah Covid-19 maka peneliti hanya menggunakan tahap pertama hingga kelima. Subjek penelitian adalah para validator terdiri dari ahli materi 2 orang, serta objek penelitian adalah media busy book. Untuk menentukan kelayakan media busy book yang dikembangkan data yang dihasilkan diolah dengan pedoman kriteria yang telah ditentukan. Setelah dilakukan validasi produk diperoleh 61,7% dengan kategori "layak" dari ahli materi. Sehingga dari hasil tersebut diperoleh hasil bahwa media busy book layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf di KB Kartini Sedayulawas

Kata Kunci: *media busy book; mengenal huruf*

PENDAHULUAN

Pada masa anak usia dini segala aspek perkembangan anak mengalami perkembangan dengan signifikan yang meliputi seluruh aspek perkembangannya. Perkembangan tersebut meliputi aspek moral, sosial, seni, bahasa, kognitif juga fisiknya. Selain itu, pada masa ini perkembangan otak anak yang mencapai 80% pada usia dini, menjadikan masa ini disebut juga sebagai masa *golden age* (usia emas)[1].

Oleh karenanya, pembelajaran sejak usia dini perlu diberikan selain untuk mengasah otak anak juga untuk memberikan ilmu pengetahuan, meningkatkan ketrampilan anak, serta membentuk akhlak anak menjadi lebih baik lagi. Sehingga anak dapat diterima dan menempatkan diri di lingkungannya sesuai dengan harapan lingkungannya [2]–[4].

Perkembangan yang perlu dioptimalkan salah satunya adalah bahasa. Bahasa merupakan alat memproses informasi, menunjukkan emosi, serta alat untuk berkomunikasi, sehingga dapat menafsirkan komunikasi perasaan dan pikiran [5], [6]. Melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungannya baik dengan cara lisan dan non-lisan. Dan dengan bahasa pula, anak dapat mengerti dirinya sendiri, orang lain, dan seluruh jagat raya ini.

Dalam pembelajaran bahasa untuk anak usia dini peran media pembelajaran sangat besar. Menurut Heinich, dkk. (dalam [7], mengartikan media sebagai alat komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara, yaitu penghubung antara sumber pesan (pendidik) dengan penerima pesan (anak didik).

Temuan hasil observasi di KB Kartini Sedayulawas Kecamatan Brondong

Kabupaten Lamongan selanjutnya adalah media yang tersedia untuk mengenalkan huruf kepada anak hanyalah buku (LKA), sehingga dalam stimulasi perkembangan bahasa anak masih jauh dari kata memuaskan. Ketertarikan anak dalam mengenal huruf sangatlah minim. Anak cenderung mudah bosan dan malas ketika mengerjakan.

Selanjutnya kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan alat peraga edukatif (APE) dalam proses belajar mengajar menyebabkan anak kurang mendapatkan stimulus dan perkembangan bahasa tidak dapat berkembang secara maksimal. Dan juga, kreatifitas guru masih rendah dalam membuat inovasi dan kreasi media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan [8].

Sehingga dari penjabaran masalah di atas maka diperlukan sebuah inovasi pengembangan media untuk menstimulasi perkembangan bahasa, khususnya mengenal huruf. Media *busy book* yang akan dikembangkan diharapkan dapat menjadi suatu solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Kreasiomy dalam [9] *busy book* adalah buku berbahan kain flanel berisi gambar-gambar menarik dengan tujuan untuk menambah kemampuan serta kreativitas anak dalam mengenal huruf. *Busy book* memberikan manfaat pada anak usia dini adalah meningkatkan keinginan tahanan anak melalui cara yang menyenangkan, ketrampilan, meningkatkan kemampuan motoric, emosional serta mental anak [10], [11].

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menentukan layak dan tidaknya media *busy book* sebagai media pembelajaran mengenal huruf di KB Kartini Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau disebut sebagai *Research and Development* (R&D) dalam bahasa Inggris. R&D merupakan metode dalam sebuah penelitian untuk mengembangkan suatu produk serta menguji kelayakannya untuk dijadikan sebagai solusi dari sebuah permasalahan [12].

Penelitian R&D yang seyogyanya dilakukan melalui 10 tahapan, dikarenakan tengah terjadi pandemi Covid-19 maka peneliti hanya menggunakan 5 tahapan yaitu sampai pada tahap perbaikan desain.

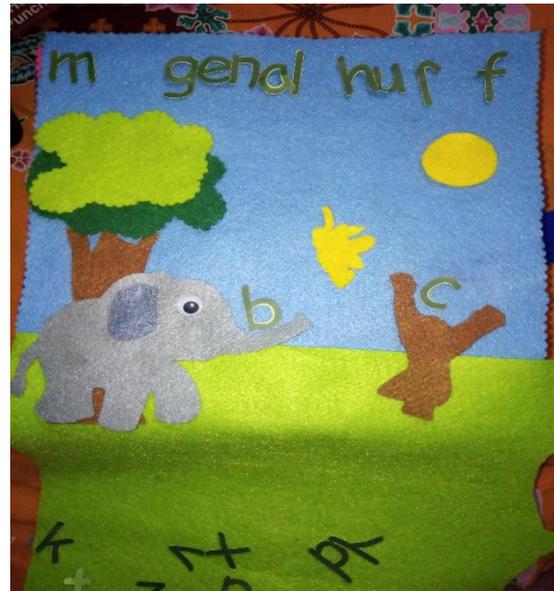
Subyek penelitian terdiri dari 2 validator yang merupakan ahli, sedangkan obyek penelitian adalah media *busy book* yang akan diuji kelayakannya sebagai media pembelajaran mengenal huruf.

Bagian terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, dikarenakan dengan pengumpulan data akan diperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup yang diberikan kepada para validator yang telah ditunjuk dan mumpuni di bidangnya.

Angket validasi yang telah diberikan kepada validator selanjutnya dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk statistik deskriptif dengan penyajian data berupa persentase. Setelah data selesai dianalisis maka akan diperoleh hasil layak dan tidaknya media *busy book* sebagai media pembelajaran mengenal huruf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah media *busy book* yang telah diuji kelayakannya oleh para validator. Media *busy book* yang dibuat mengacu pada Kurikulum yang digunakan di KB Kartini Sedayulawas yaitu Kurikulum 2013 (K-13).



Gambar 1. Proses pembuatan cover *busy book*



Gambar 2. Proses pembuatan isi *busy book*

Setelah menganalisa masalah dan mengumpulkan informasi, maka dilakukan desain media yang disesuaikan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf peserta didik. Berikut adalah desain gambar dalam media *busy book*:



Gambar 3. Isi busy book untuk huruf “c”



Gambar 2. Isi busy book untuk huruf “o”

Setelah desain produk telah selesai maka tahapan selanjutnya adalah melakukan validasi produk kepada para validator. Berikut daftar nama validator yang merupakan para ahli di bidangnya:

Tabel 1. Daftar para validator

No.	Nama	Validator
1.	Ifa Aristia Sandra Ekayati, S. Pd, M. Pd.	Ahli Materi 1
2.	Siti Marli'ah, M. Pd.	Ahli Materi 2

Berikut merupakan hasil validasi kelayakan media dari ahli materi:

Tabel 2. Hasil validasi Ahli Materi

No.	Validator	Jumlah Nilai
1.	Validator ke 1	69
2.	Validator ke 2	36
Jumlah total		105
Rata-rata total		52,5

Data di atas dianalisis menggunakan rumus prosentase kelayakan untuk menentukan kelayakan dari objek penelitian. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = Prosentase kalayakan

$\sum x$ = Jumlah skor responden

$\sum xi$ = Jumlah skor keseluruhan

Setelah dilakukan Analisa menggunakan rumus di atas, diketahui hasil rata-rata validasi media dari ahli materi adalah 61,7% dengan kategori kelayakan “layak”. Sehingga media busy book layak digunakan sebagai media pembelajaran mengenal huruf di KB Krtini Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

Selain diperoleh hasil kelayakan, media yang telah dibuat juga diberitahukan kelemahannya oleh para validator. Kelemahan tersebut menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan revisi pada produk yang telah dibuat.

Diantaranya saran yang diberikan oleh validator yaitu agar membat media busy book agar rapi dan terlihat bersih. Dibawah ini merupakan gambar dari hasil revisi yang telah dilakukan oleh peneliti:



Gambar 4. Tampak samping media sebelum revisi



Gambar 5. Tampak samping media sesudah revisi

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan media *busy book* untuk pembelajaran mengenal huruf bagi anak usia 3-4 tahun khususnya serta anak usia dini pada umumnya. *Busy book* ini berbahan dasar dari kain flanel yang berisi gambar-gambar menarik disertai permainan mengenal huruf yang diharapkan mampu membantu mempercepat kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Dari hasil validasi produk yang telah dilakukan diperoleh hasil dari ahli materi didapatkan rata-rata 61,7% dengan kategori “layak”. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa media *busy book* layak digunakan sebagai media untuk pembelajaran mengenal huruf di KB Krtini

Sedayulawas Kecamatan Brondong
Kabupaten Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Nurlaela, “Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- [2] R. Y. Krisanti, S. Suprihatien, and D. Y. Suryarini, “Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Trapsila J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 02, pp. 24–35, 2020.
- [3] R. Nugrahani and C. D. R. Arifin, “PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA BUSY BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN PELUANG USAHA BAGI GURU PAUD DI DESA KRADENAN KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN,” *Pros. SNasPPM*, vol. 4, no. 1, pp. 210–216, 2019.
- [4] C. D. Rosalina and R. Nugrahani, “Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini,” *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 5, no. 1, pp. 54–63, 2019.
- [5] Y. O. Susanti, “Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui bermain peran mikro,” *J. Ilm. Potensia*, vol. 2, no. 1, pp. 63–70, 2017.
- [6] I. A. S. Ekayati and H. Henita, “Uji Validitas Media Busy Book Kain Flanel Untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun,” *Pros.*

- SNasPPM*, vol. 5, no. 2, pp. 180–182, 2021.
- [7] I. A. S. Ekayati and D. L. Rosiqoh, “Penerapan Media Quiet Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membilang 1-10,” *Pros. SNasPPM*, vol. 5, no. 2, pp. 162–165, 2021.
- [8] D. I. Rahmawati and R. Rukiyati, “Developing Pop-Up Book Learning Media to Improve Cognitive Ability of Children Aged 4-5 Years,” in *4th International Conference on Early Childhood Education. Semarang Early Childhood Research and Education Talks (SECRET 2018)*, 2018.
- [9] A. A. Ulfah and E. Rahmah, “Pembuatan dan pemanfaatan busy book dalam mempercepat kemampuan membaca untuk anak usia dini di paud budi luhur padang,” *Ilmu Inf. Perpust. dan Kearsipan*, vol. 6, no. 1, pp. 28–37, 2017.
- [10] N. Yuliasari, S. Sumarni, and R. Rukiyah, “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Busy Board Untuk Motorik Halus Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak.” Sriwijaya University, 2020.
- [11] R. Rakimahwati, “Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman,” *Early Child. J. Pendidik.*, vol. 2, no. 2b, pp. 1–11, 2018.
- [12] M. Sugiyono, “penelitian & pengembangan (Research and Development/R&D),” *Bandung Penerbit Alf.*, 2015.